

# PEMBERDAYAAN KELOMPOK KADER KESEHATAN DESA TAMMANGALLE MELALUI PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) SALAH SATU ALTERNATIF PENCEGAHAN VIRUS COVID-19

## EMPOWERMENT OF TAMMANGALLE VILLAGE HEALTH CADRES GROUP THROUGH THE MAKING OF VIRGIN COCONUT OIL (VCO) AN ALTERNATIVE TO PREVENT THE COVID-19 VIRUS

Masniati<sup>1</sup>, Erwin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sulawesi Barat, Indonesia. E-mail: [masniati@unsulbar.ac.id](mailto:masniati@unsulbar.ac.id)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat, Indonesia. E-mail: [erwin@unsulbar.ac.id](mailto:erwin@unsulbar.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

**Keywords:**  
Empowerment;  
Village Health;  
Covid 19;

---

### ABSTRACT

*There are several main problems faced by the partner group, namely (1) As a group member, you can make VCO, but the product often fails to harvest (2) The quality of the product made by the partner group is not clear and easily turns rancid. (3) This partner group has never received assistance in making VCO so that the group is powerless (4) Making VCO by new group members is carried out by themselves and has not developed management in the group. (5) Problems in the product marketing process, which is still one of the factors of entrepreneurship failure. This PKM activity is able to transfer knowledge, skills and mastery of technology to partner groups so that partner groups are able to explore the potential that exists in the environment to be efficient and innovate during the pandemic, and through the PKM program a business entrepreneur group of health cadres making VCO was born in Tammangalle Village.*

---

### INFO ARTIKEL

**Kata kunci:**  
Pemberdayaan;  
Kesehatan Desa;  
Covid-19

---

### ABSTRAK

Ada beberapa permasalahan pokok yang dihadapi kelompok mitra adalah (1) Sebagai anggota kelompok sudah dapat membuat VCO, namun produknya sering gagal panen (2) Kualitas produk yang dibuat oleh kelompok mitra tidak jernih dan mudah tengik berubah warna. (3) Kelompok mitra ini belum pernah mendapat pendampingan dalam pembuatan VCO sehingga kelompok tidak berdaya (4) Pembuatan VCO oleh anggota kelompok baru dilakukan sendiri olehnya belum mengembangkan manajemen dalam kelompoknya. (5) Permasalahan dalam proses pemasaran produk, yang selama ini masih menjadi salah satu faktor kegagalan berwirausaha. Kegiatan PKM ini mampu mentransfer pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi kepada kelompok mitra sehingga kelompok mitra mampu menggali potensi yang ada di lingkungan untuk berdaya guna dan melakukan inovasi di masa pandemik, dan melalui program PKM lahirlah wirausaha usaha kelompok kader kesehatan pembuat VCO di Desa Tammangalle.

## PENDAHULUAN

Desa Tammangalle adalah satu desa di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Kondisi Desa Tammngalle yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah dan keberadaan kelompok mitra sebagai kelompok sasaran dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Penduduk Desa Tammangalle mayoritas penduduknya adalah petani bergerak dibidang pertanian dan perkebunan. Potensi kelapa yang dimiliki yang perlu di lestarikan dan dikembangkan. Kelapa yang dipanen setiap 3 bulan hanya diolah menjadi kopra atau minyak goreng yang oleh masyarakat luas di Sulawesi barat kenal dengan minyak Mandar. Pada saat panen melimpah terkadang harga kelapa atau kopra atau minyak goreng menjadi turun drastis, dan tidak ada pilihan lain buat masyarakat petani terpaksa harus menjual dengan harga murah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Potensi unggulan yang dikembangkan dalam PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini adalah pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*).

VCO (*Virgin Coconut Oil*) atau minyak kelapa murni adalah hasil olahan dari kelapa segar yang manfaatnya sangat banyak karena VCO, MCT (*Medium Chain Triglyserida*). MCT (*Medium Chain Triglyserida*) yang terdapat pada VCO mirip lemak yang terdapat pada Air Susu Ibu dan mempunyai efek nutrisi yang sama sebagai anti bakteri dan anti mikroba.

Minyak kelapa virgin yang mengandung asam lauric tinggi (sampai 53%), sebuah lemak jenuh yang mendukung kesehatan kita, dimana lauric acid akan diubah menjadi monolaurin sebuah senyawa monoglycerida yang bersifat antivirus.

Kondisi pandemic covid - 19 yang melanda negeri kita bahkan seluruh dunia sejak tahun 2019 mengakibatkan kondisi dengan pembatasan fisik maupun jarak sosial, dibutuhkan upaya memanfaatkan bahan lokal yang dapat dijadikan makanan suplemen untuk menambah imun dalam melawan covid - 19.

Sasaran dari program PKM ini adalah Kelompok kader kesehatan yang berjumlah 10 orang, yang diharapkan dari kelompok ini setelah pelatihan adalah sebagai kader kesehatan di Desa tammangalle mampu mengedukasi kepada masyarakat tentang nutrisi yang baik di konsumsi di saat pandemic adalah VCO sebagai suplemen makanan yang mengandung anti virus serta dapat menjadi peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan para kader dimana diketahui bersama bahwa sebagai kader kesehatan tidak menerima gaji sebagai kader, tapi mereka bekerja berdasar suka dan rela.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dan pendekatan yang telah dilakukan dalam kegiatan program PKM untuk mengatasi permasalahan kelompok mitra. Dalam program PKM ini, metode dan pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

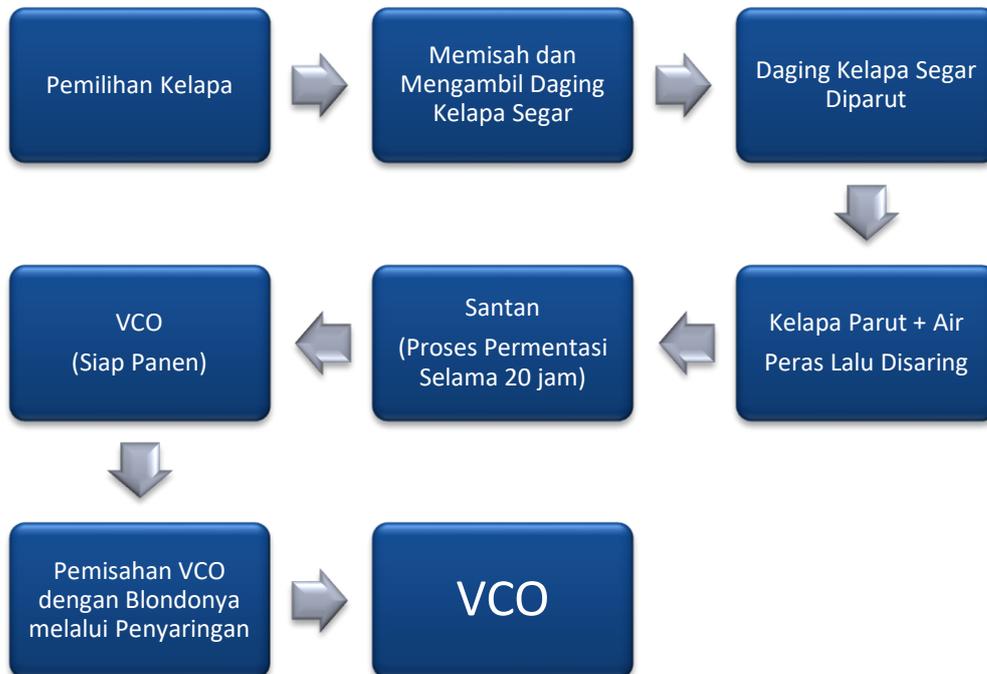
### **1. Tahap Persiapan**

- a. Lokasi dan Waktu Kegiatan  
Lokasi program PKM ini akan dilaksanakan di Desa Tamnagalle Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.
- b. Persiapan Kelompok Mitra  
Sebelum pelaksanaan kegiatan ini kelompok mitra dipersiapkan untuk mengikuti semua proses pelaksanaan pembuatan VCO, sehingga sebelum pelaksanaan kegiatan di dilakukan pertemuan dengan kelompok mitra untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan kelompok mitra.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi 2 (dua) hal yaitu sebagai berikut:

- a. Metode Penyuluhan  
Metode Penyuluhan dalam program ini dikembangkan untuk merangsang kemampuan kognitif kelompok mitra untuk menambah pengetahuan sehingga adaptasi di saat pelatihan mudah dilakukan.
  1. Metode Pelatihan
    - a) Pelatihan Teknis  
Dalam pelatihan teknis ada beberapa materi tentang pengolahan kelapa segar menjadi VCO dilaksanakan sebagai berikut:
      - Pengenalan bahan pembuatan VCO: menggunakan kelapa yang segar dan tidak menambahkan kelapa yang busuk karena sanga berpengaruh hasil yang diperoleh
      - Proses pamarutan kelapa
      - Proses pembuatan santan dari kelapa yang sudah diparut
      - Pemisahan santan
      - Pemberian biang
      - Permentasi selama 20 jam
      - Panen VCO
      - Penyaringan
      - Praktek Pengemasan VCO meliputi: pengemasan dalam botol plastik



Alat dan bahan yang digunakan:

- Alat: Mesin parut, Ember, Baskom, Saringan Santan, Gelas ukur, Sendok nasi, Sendok makan, Penyaring minyak.
- Bahan: Kelapa tua, Biang, Air secukupnya, Adsorbeng.

b) Pelatihan Non Teknis

Untuk mengembangkan manajen kelompok mitra yang disajikan dalam pelatihan non teknis adalah materi "***Penguatan Kelembagaan Kelompok Mitra***"

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dampak Ekonomi dan Sosial

Program Kemitraan Masyarakat merupakan program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat untuk aktif dalam kegiatan pembuatan VCO. Sasaran yang terlibat dalam program PKM ini adalah kelompok kader kesehatan yang belum memiliki usaha atau belum berwirausaha tapi memiliki keinginan untuk berwirausaha. Jumlah kelompok mitra dalam program PKM ini adalah kelompok kader kesehatan berjumlah 11 orang. Program kegiatan ini bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembuatan VCO menjadi produk yang bukan hanya berguna sebagai suplemen makanan di saat pandemic juga dapat menambah pendapatan kelompok kader kesehatan.

Kegiatan PKM ini sudah dilakukan dan hasilnya memberikan dampak yang positif secara ekonomi, dimana kelompok kader memanfaatkan potensi kelapa yang ada didesa Tammangalle bukan saja diolah menjadi kopra dan minyak goreng atau minyak mandar, tetapi setelah mengikuti pelatihan kader dapat membuat produk yang memiliki nilai jual yang tinggi dan berguna bagi kesehatan.

Melalui kegiatan PKM ini kelompok kader dapat mengolah kelapa menjadi Virgin coconut Oil yang berkualitas, tidak tengik dan bertahan lama serta memanfaatkan limbah dari Virgin Coconut Oil menjadi minyak goreng atau minyak Mandar yang dapat dikonsumsi sehari-hari sebagai Vegetable oil.

Setelah mengikuti pelatihan kader kesehatan memiliki peluang usaha untuk menambah pendapatan para kader kesehatan dengan memproduksi VCO (*Virgin Coconut Oil*).

## 2. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi mitra dalam program PKM ini sangat aktif ditandai dengan seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan pembuatan VCO diikuti dengan sangat antusias dan semangat kerja serta kekompakan kelompok. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Persiapan pelaksanaan program PKM yang dimulai dari kegiatan sosialisasi sampai dengan kegiatan pelatihan kelompok mitra menyediakan ruangan, mengatur kursi, serta menyiapkan sarana cuci tangan sebagai salah satu upaya protokol kesehatan di masa pandemic.
- b) Kehadiran kelompok mitra 100% hadir dari kegiatan sosialisasi hingga pelatihan
- c) Peralatan yang digunakan misalnya pesisir disediakan oleh peserta

Ada beberapa penghambat pokok yang dihadapi kelompok mitra adalah sebagai berikut:

1. Bercampurnya bahan pokok kelapa yang benar-benar berasal dari punggir pantai yang mempunyai kandungan ataupun kualitas yang baik dengan kelapa yang berasal dari lokasi lain.
2. Tidak tersedianya beberapa bahan produksi, seperti saringan yang digunakan untuk menyaring VCO.
3. Cuaca yang tidak menentu, hal ini akan berakibat jumlah kadar air yang di dalam kelapa yang digunakan sebagai bahan pokok pembuatan VCO.
4. Belum terorganisirnya kelompok mitra.
5. Laboratorium untuk wilayah Sulawesi barat belum memadai, sehingga di perlukan pengiriman hasil ke kota besar untuk melakukan uji lab hasil VCO.
6. Proses pemasaran yang belum intens.

Adapun Faktor yang mendukung dalam kegiatan ini:

1. Repon dan antusias baik dari masyarakat kelompok mitra
2. Respon yang baik dari pemerintah desa.

Dari beberapa kegiatan dan analisis Solusi hingga tindak lanjut dari kegiatan ini:

1. Memisahkan dan mengetahui ciri-ciri kelapa yang digunakan dalam pembuatan VCO
2. Melakukan komunikasi oleh produsen di luar provinsi kelompok mitra.
3. Melakukan pembekalan terkait kelembagaan.
4. Melakukan pengiriman hasil olah VCO ke provinsi terdekat dari kelompok mitra.
5. Pelatihan dan Pendampingan dalam hal digital marketing.

Rencana tindak lanjut setelah kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Membimbing kelompok mitra dalam hal manajemen usaha serta pemasaran.
2. Monitoring aktivitas kelompok mitra.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dalam kegiatan PkM ini sebagai berikut: Sebagai anggota kelompok sudah dapat membuat VCO, dengan hasil panen yang baik. Dari segi Kualitas produk yang dibuat oleh kelompok mitra tidak lagi mengalami kegagalan seperti VCO yang tidak jernih dan mudah tengik berubah warna. Tidak hanya produk Pembuatan VCO telah mengembangkan manajemen dalam kelompoknya. Permasalahan dalam proses pemasaran produk, yang selama ini masih menjadi salah satu faktor kegagalan berwirausaha akan dilakukan pada rencana selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten POLMAN 2018, <https://polewalimandarkab.bps.go.id/indicator/54/150/1/luas-areal-tanaman-perkebunan-rakyat-.html>, (diakses 2020/23/04)
- EvySyaefira , 2005. VCO Fakta dari Laboratorium. Majalah Trubus No. 430 hal 11-15
- Wisnu Oil", <https://kesehatan.rmol.id/431726/tangani-covid-19-pemerintah-siapkan-obat-herbal-peningkat-imunitas-namanya-virgin-coconut-oil> (diakses 2020/23/04)